



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA TEKNIK DASAR *CHEST PASS* BOLA BASKET

Sesaria<sup>1</sup>, Muhammad Rusli<sup>2</sup>, Jud<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Halu Oleo, Indonesia

<sup>2,3</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Halu Oleo, Indonesia

### Informasi Artikel

Diterima 2024-11-20

Direvisi 2024-11-28

Dipublikasikan 2024-12-28

### Keyword:

Hasil Belajar  
Pendekatan Bermain  
*Chest pass*  
Bola Basket

### ABSTRACT

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode bermain dalam pembelajaran teknik dasar *chest pass* dalam bola basket. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kontukowuna, yang berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, dengan prosedur pelaksanaan menggunakan teknik observasi serta wawancara langsung dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar dari tahap pra-siklus hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 73 dengan tingkat ketuntasan belajar 50%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 70% dengan nilai rata-rata 77,1. Selanjutnya, pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 90% dengan nilai rata-rata 85,7. Selain itu, keterampilan siswa dalam melakukan *chest pass* dalam permainan bola basket juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dari pra-siklus ke siklus I, terjadi peningkatan sebesar 40%, sedangkan dari pra-siklus ke siklus II peningkatannya mencapai 80%. Sementara itu, peningkatan dari siklus I ke siklus II tercatat sebesar 28,75%. Hasil penelitian ini telah memenuhi bahkan melampaui indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai di atas 75. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain dalam pembelajaran teknik dasar *chest pass* pada bola basket terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



© 2024 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### Penulis Korespondensi:

Sesaria,

Universitas Halu Oleo

Email: [sesariasaria83@gmail.com](mailto:sesariasaria83@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam permainan bola basket, menjadi aspek penting dalam pengembangan keterampilan motorik siswa (Harja & Rahmat, 2022; Ramdani et al., 2020). Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan ini adalah *chest pass*, yaitu teknik operan dua tangan dari depan dada yang berperan dalam kelancaran alur permainan (Sastra, 2023). Penguasaan teknik ini tidak hanya berkontribusi terhadap keterampilan individu, tetapi juga meningkatkan efektivitas kerja sama tim dalam permainan. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *chest pass* secara optimal (Suhada & Afrizal, 2020). Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain metode pembelajaran yang cenderung monoton, rendahnya partisipasi aktif siswa, serta kurangnya variasi dalam latihan. Jika tidak diatasi, kondisi ini dapat menghambat perkembangan keterampilan siswa dalam bermain bola basket secara efektif (Ricky, 2020).

Pendekatan bermain menjadi solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai teknik dasar *chest pass*. Metode ini memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan pemahaman terhadap teknik yang diajarkan. Dengan melibatkan unsur permainan, siswa lebih terdorong untuk berlatih secara intensif tanpa merasa terbebani oleh metode pembelajaran yang kaku (Pradania et al., 2019). Penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran teknik *chest pass* juga didukung oleh kebutuhan akan metode yang lebih adaptif terhadap karakteristik siswa. Dalam pembelajaran berbasis permainan, siswa tidak hanya belajar teknik dasar tetapi juga mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama tim, yang merupakan nilai penting dalam olahraga. Dengan demikian, penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran teknik *chest pass* bola basket memiliki urgensi yang tinggi (Utomo & Supriyadi, 2023). Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keterampilan motoriknya, serta lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara aktif dan menyenangkan (Soederajat et al., 2022). Penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti pendekatan bermain dalam olahraga lain atau dalam aspek yang lebih luas, sementara penelitian ini secara spesifik berfokus pada teknik dasar *chest pass* dalam bola basket. Penelitian ini mengembangkan rangkaian permainan yang dirancang khusus untuk melatih teknik *chest pass*, bukan sekadar permainan umum dalam bola basket (Indriani et al., 2022). Variasi permainan yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat kesulitan bertahap, sehingga siswa dapat mengalami proses belajar yang lebih terstruktur dan efektif. Dengan adanya tahapan evaluasi pada setiap siklus, pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan bermain tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknik *chest pass*, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK. Berbeda dengan penelitian lain yang lebih berfokus pada aspek keterampilan fisik, penelitian ini turut mengkaji bagaimana metode bermain dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Muchafi et al., 2024). Keunikan dari penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan bermain yang lebih terstruktur, pengukuran hasil belajar yang lebih menyeluruh, serta penekanan tidak hanya pada keterampilan teknis, tetapi juga pada motivasi dan interaksi sosial siswa dalam mempelajari teknik dasar *chest pass* dalam bola basket. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan jasmani dengan menghadirkan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menarik bagi siswa (Utomo & Supriyadi, 2023).

Pendekatan bermain dalam pembelajaran teknik dasar *chest pass* bola basket menawarkan inovasi dalam metode pembelajaran pendidikan jasmani. Selama ini, pembelajaran teknik dasar dalam permainan bola basket sering kali dilakukan melalui pendekatan konvensional, seperti demonstrasi dan latihan berulang yang cenderung monoton. Metode ini sering kali kurang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai belum optimal. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan bermain yang menekankan pengalaman langsung melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Berbeda dengan metode konvensional, pendekatan bermain memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan *chest pass* secara alami dalam situasi permainan yang lebih kontekstual. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknik *chest pass* dalam kondisi yang lebih menyerupai situasi pertandingan sesungguhnya. Selain itu, kebaruan lainnya terletak pada integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Pendekatan bermain tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga melatih kemampuan pengambilan keputusan, kerja sama tim, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam bermain. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui eksplorasi dan interaksi, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap strategi permainan bola basket secara lebih mendalam. Dari segi efektivitas, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. PTK merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan langsung oleh pendidik di lingkungan tempatnya mengajar guna memperbaiki dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai peneliti yang secara aktif mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui penerapan pendekatan bermain (Ambarura, 2025). Subjek yang dilaksanakan dalam proses penelitian yaitu siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kontukowuna, yang terdiri dari 10 Siswa. Menurut Salmah et al., (2025), PTK dilakukan secara siklus, yang terdiri dari beberapa tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*) yaitu merancang strategi pembelajaran berbasis permainan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaan (*action*) yaitu menerapkan metode

bermain dalam pembelajaran teknik *chest pass*. Observasi (*observation*) yaitu mengamati serta mengumpulkan data mengenai keterlibatan siswa, perkembangan keterampilan, dan efektivitas metode. Refleksi (*reflection*) yaitu menganalisis hasil yang diperoleh dan melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya agar pembelajaran lebih optimal. Pelaksanaan Penelitian ini dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan Pendekatan Bermain, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan motorik dalam teknik *chest pass*, tetapi juga berupaya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penerapan PTK dalam penelitian ini membuktikan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 x 45 menit dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dengan fokus pada teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan *chest pass* secara efektif. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu 1) pemberian materi awal dengan cara guru menyampaikan penjelasan singkat mengenai konsep dasar, prinsip, serta aturan yang harus diperhatikan dalam melakukan teknik *chest pass*. Penekanan diberikan pada pentingnya posisi tubuh, cara memegang bola, gerakan tangan, serta akurasi dalam mengoper bola kepada rekan satu tim. 2) demonstrasi teknik *chest pass* dengan cara guru memperagakan teknik *chest pass* secara langsung agar siswa dapat memahami bagaimana cara melakukan gerakan dengan benar. 3) Demonstrasi dilakukan dengan memperhatikan aspek fundamental seperti keseimbangan, posisi tangan, dan cara mendorong bola agar operan menjadi lebih efektif (Maksum & Wibowo, 2019). Teknik analisis data menggunakan persentase dalam proses hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Perolehan Hasil Belajar sebelum Penerapan Bermain

No	Perolehan Hasil Belajar (Ulangan)	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	73		√
2	94	√	
3	76	√	
4	74		√
5	76	√	
6	80	√	
7	76	√	
8	85	√	
9	85	√	
10	74		√
Jumlah	793	7	3
Rata-rata	79,3%		
Ketuntasan		70%	30%

Berdasarkan data hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan bermain pada teknik dasar *chest pass* bola basket, diperoleh yaitu rata-rata nilai siswa dari 10 siswa yang mengikuti evaluasi, diperoleh total nilai 793 dengan rata-rata 79,3. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa dalam melakukan teknik *chest pass* mengalami peningkatan, karena telah melampaui batas minimal ketuntasan yang ditetapkan, yaitu 75. Tingkat ketuntasan belajar yaitu dari total 10 siswa, 7 siswa (70%) mencapai ketuntasan belajar, yaitu mendapatkan nilai minimal 75 atau lebih. 3 siswa (30%) belum mencapai ketuntasan, dengan nilai di bawah standar yang ditetapkan. Beberapa siswa mendapatkan nilai yang cukup tinggi, seperti 94, 85, dan 80, yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai teknik *chest pass* dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa dengan nilai 74 dan 73, yang mengindikasikan bahwa mereka belum sepenuhnya menguasai teknik dasar tersebut. Faktor yang kemungkinan memengaruhi ketidakmampuan siswa mencapai ketuntasan adalah kurangnya koordinasi gerak, pemahaman konsep, atau masih kurangnya latihan dalam penerapan teknik *chest pass*.

Dengan tingkat ketuntasan sebesar 70%, pendekatan bermain yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. Untuk meningkatkan hasil belajar lebih lanjut, disarankan agar latihan dilakukan secara lebih intensif dan diberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum tuntas, seperti melalui latihan individual atau sesi pengulangan materi. Dari hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain dalam pembelajaran teknik *chest pass* bola basket telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan mencapai

ketuntasan 70%. Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam metode pembelajaran, seperti penambahan sesi latihan, modifikasi permainan, atau bimbingan lebih intensif bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Tabel 2. Perolehan Hasil Tes Siklus II dengan Penerapan Bermain

No	Perolehan Hasil Belajar (Ulangan)	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	88	√	
2	97	√	
3	85	√	
4	78	√	
5	95	√	
6	72		√
7	87	√	
8	77	√	
9	96	√	
10	80	√	
Jumlah	857	9	1
Rata-rata	85,7		
Ketuntasan		90%	10%

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran teknik dasar *chest pass* bola basket melalui pendekatan bermain, diperoleh yaitu rata-rata nilai siswa dari 10 siswa yang mengikuti evaluasi, total nilai yang diperoleh adalah 857, dengan rata-rata 85,7. Rata-rata ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil sebelumnya (79,3 pada siklus sebelumnya), yang menandakan bahwa pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik *chest pass*. Tingkat ketuntasan belajar yaitu dari total 10 siswa, 9 siswa (90%) mencapai ketuntasan belajar, yakni memperoleh nilai minimal 75 atau lebih. 1 siswa (10%) belum mencapai ketuntasan, dengan nilai 72, yang masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Analisis peningkatan ketuntasan yaitu jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya yang memiliki ketuntasan 70%, maka terjadi peningkatan 20% dalam ketuntasan belajar, dari 70% menjadi 90%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain yang diterapkan semakin memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan *chest pass* bola basket. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97, sementara nilai terendah adalah 72. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah menguasai teknik dengan baik, namun masih ada satu siswa yang memerlukan bimbingan tambahan untuk mencapai ketuntasan.

Tingkat ketuntasan 90%, pendekatan bermain yang digunakan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik dasar *chest pass*. Untuk meningkatkan ketuntasan hingga 100%, perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut terhadap siswa yang belum tuntas. Hal ini bisa dilakukan dengan latihan tambahan, pengulangan materi, atau pendekatan individual dalam latihan teknik *chest pass*.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran *teknik chest pass* bola basket mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Tingkat ketuntasan belajar yang sebelumnya berada di angka 70% meningkat menjadi 90%, sementara nilai rata-rata juga mengalami kenaikan dari 79,3 menjadi 85,7. Meskipun masih terdapat satu siswa yang belum mencapai ketuntasan, secara umum, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar *chest pass* pada siswa. Dengan adanya sedikit perbaikan dalam bimbingan secara individual, diharapkan ketuntasan belajar dapat mencapai 100% pada siklus berikutnya.

## Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis permainan dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan teknis, serta motivasi belajar siswa. Pendekatan bermain menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik, berbeda dari metode konvensional yang cenderung monoton. Dengan suasana yang lebih menyenangkan, siswa lebih mudah menyerap materi dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan *chest pass* secara signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Ini membuktikan bahwa latihan yang berulang dalam konteks permainan lebih efektif dibandingkan dengan metode latihan statis atau individu. Siswa lebih antusias dalam berlatih karena pembelajaran berbasis permainan menghilangkan rasa takut akan kegagalan dan menciptakan tantangan yang menyenangkan. Metode ini juga mendorong kerja sama tim, yang merupakan aspek penting dalam olahraga bola basket.

Guru dapat mempertimbangkan pendekatan bermain sebagai strategi utama dalam mengajarkan teknik dasar dalam bola basket maupun cabang olahraga lainnya. Metode ini tidak hanya meningkatkan aspek teknis tetapi juga membangun kedisiplinan, interaksi sosial, dan strategi berpikir dalam permainan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kurikulum pembelajaran PJOK yang lebih inovatif dan berbasis aktivitas yang menyenangkan. Pendekatan bermain dapat digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, sesuai dengan kurikulum yang menekankan pengalaman langsung. Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa pendekatan bermain lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik siswa.

Temuan ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan metode pembelajaran lain yang berbasis permainan. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa belajar tidak hanya tentang menerima informasi, tetapi juga mengalami dan mempraktikkannya secara langsung dalam suasana yang menyenangkan. Melalui pendekatan bermain, siswa tidak hanya belajar bagaimana melakukan *chest pass* dengan benar, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kerja sama tim, dan strategi permainan. Dalam konteks yang lebih luas, metode ini juga dapat diterapkan pada olahraga lain yang membutuhkan keterampilan koordinasi dan strategi, seperti sepak bola, voli, atau futsal. Selain itu, pendekatan ini juga dapat digunakan dalam pendidikan jasmani adaptif, di mana siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dapat belajar secara lebih efektif melalui permainan yang disesuaikan.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa temuan dalam penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan olahraga. Hasil penelitian oleh Junaidi, (2018), menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dalam olahraga dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keterampilan teknis siswa. Temuan penelitian ini mendukung hasil tersebut, di mana siswa menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 50% (pra-siklus) menjadi 90% (siklus II), serta adanya peningkatan keterampilan teknis dalam melakukan *chest pass*. Penelitian oleh Prasetyo et al., (2025), menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa, terutama dalam olahraga yang menuntut koordinasi tangan dan mata, seperti bola basket. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut, di mana siswa yang dilatih menggunakan pendekatan bermain menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi dan ketepatan operan *chest pass*.

Sebagian besar penelitian terdahulu meneliti pendekatan bermain dalam olahraga secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik meneliti teknik *chest pass* dalam bola basket. Fokus spesifik ini memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan bermain dapat diterapkan dalam keterampilan olahraga tertentu, bukan hanya sebagai metode umum dalam pembelajaran PJOK. Dengan mendukung hasil penelitian terdahulu, penelitian ini semakin mengukuhkan bahwa pendekatan bermain merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan olahraga. Hal ini dapat menjadi dasar bagi guru PJOK untuk lebih sering menggunakan metode bermain dalam mengajarkan teknik olahraga. Karena penelitian ini berfokus pada teknik *chest pass* dalam bola basket, guru dan pelatih olahraga kini memiliki referensi yang lebih konkret tentang bagaimana menerapkan pendekatan bermain dalam keterampilan bola basket.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain dalam pengajaran teknik dasar *chest pass* dalam bola basket mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan. Peningkatan ini tercermin dari perkembangan kemampuan siswa mulai dari tahap pra-siklus hingga siklus II. Pendekatan bermain terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa, baik dari segi ketuntasan maupun penguasaan keterampilan teknik. Oleh karena itu, strategi ini dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Dengan efektivitas yang telah terbukti, metode ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai aktivitas olahraga lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta keterampilan siswa secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarura, P. (2025). *Metode Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah Teori, Metodologi, dan Penyusunan Proposal*. Penerbit Widina.
- Harja, A. A., & Rahmat, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Dan Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Chest Pass Dalam Permainan Bola basket. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 7(2).
- Indriani, E. N., Aminudin, R., & Iqbal, R. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Teknik Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tirtamulya Karawang. *Jurnal Pendidikan*

- 
- Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2995–3001. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5961>
- Junaidi, I. A. (2018). Peningkatan keterampilan chest pass bola basket melalui metode peer teaching mahasiswa program studi pendidikan olahraga. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v5i1.801>
- Maksum, H., & Wibowo, T. R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass dalam Permainan Bola Basket melalui Pendekatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i1.1213>
- Muchafi, A. D., Herinanta, M. B., & Ridwan, M. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Gerak Passing Chest Pass Melalui Permainan Lempar Tangkap. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(5), 115–129. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i5.2459>
- Pradania, B. P., Haetami, M., & Hidasari, F. P. (2019). Peningkatan hasil belajar chest pass bola basket melalui pendekatan bermain di SMKN 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.36380>
- Prasetyo, R., Destriana, D., & Segar, D. (2025). Apakah permainan gerobak dorong dapat meningkatkan kemampuan melempar bola pada permainan bola basket? *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 24(1), 105–123. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/20771>
- Ramdani, S., Aminudin, R., & Hidayat, D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Chest Pass Bola Basket di SMPN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2). <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3945>
- Ricky, Z. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain Siswa Sman 1 Pulau Punjung Dharma Raya. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 86–92. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/1045>
- Salmah, T., Siregar, I., Nola, I. S., & Hartati, T. (2025). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Mengubah Tantangan Menjadi Solusi. *JURNAL TA'LIMUNA*, 3(1), 63–73. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-ta-limuna/article/view/282>
- Sastra, D. (2023). Hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan chest pass peserta ekstrakurikuler bola basket smp. *Dharmas Journal of Sport*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.56667/djs.v3i1.770>
- Soederajat, S., Mahardhika, D. B., & Aminudin, R. (2022). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Dasar Chest Pass Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(2), 153–159. <https://doi.org/10.35706/journalspeed.v5i2.7116>
- Suhada, R. B., & Afrizal, A. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Kekuatan Otot Tungkai terhadap Kemampuan Chest Pass atlet Bolabasket Biru Utama Kota Payakumbuh. *Jurnal Patriot*, 2(2), 453–463. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.633>
- Utomo, D. P., & Supriyadi, J. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Melalui Permainan Berburu Binatang Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMAN 3 Jombang. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 77–86. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i1.1050>